

Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada PT Samaristo Mitra Teknik

Fina Adistianingsih, Maria Yovita R. Pandin
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Kota SBY, Jawa Timur 60118
Email: fdstyn14@gmail.com yovita_87@untag-sby.ac.id

Abstract: PT Samaristo Mitra Teknik is a company engaged in the field of building construction services and procurement of electricity, gas and steam. PT Samaristo Mitra Teknik, which runs its business in the field of construction services, of course, the procurement of fixed assets greatly influences the running of the company's business. The research objective to be achieved is to determine the role of management accounting information on fixed asset investment decision making at PT Samaristo Mitra Teknik. This research is a qualitative descriptive research with a case study nature. The results of research conducted at PT Samaristo Mitra Teknik indicate that the company has implemented management accounting information in the process of making long-term decisions regarding fixed asset investments.

Keywords: Management Accounting Information, Fixed Asset Investment Decision Making.

Abstrak: PT Samaristo Mitra Teknik merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan jasa konstruksi gedung dan pengadaan listrik, gas, serta uap air. PT Samaristo Mitra Teknik yang melakukan usahanya pada bagian jasa konstruksi pastinya pengadaan aktiva tetap mempengaruhi jalannya bisnis perusahaan. Tujuan penelitian yang dapat dicapai adalah untuk mengetahui peranan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi tetap di PT Samaristo Mitra Teknik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif bersifat studi kasus. Hasil penelitian yang dilakukan pada PT Samaristo Mitra Teknik menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap.

Kata kunci: Informasi Akuntansi Manajemen, Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap.

LATAR BELAKANG

Di era globalisasi seperti sekarang ini informasi akuntansi manajemen sangat di butuhkan oleh perusahaan untuk terus mengembangkan proses bisnisnya. Sebagai organisasi yang berkembang, perusahaan dituntut untuk menjalankan kegiatannya sesuai dengan visi dan misi nya. Kondisi dunia usaha yang cepat berubah dan berkembang memaksa perusahaan untuk senantiasa membuat keputusan bisnis demi menjaga dan mempertahankan bisnis mereka. Perusahaan dapat mengembangkan bisnisnya dengan mudah ketika perusahaan mempunyai suatu sistem informasi yang memadai sehingga manajemen dapat membaca, menganalisis kemudian mengambil keputusan dengan segera.

Kardinal (2017:1) mengungkapkan bahwa “akuntansi manajemen (management accounting) merupakan proses mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi, menyiapkan, menganalisis, menginterpretasikan dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan perencanaan (*planning*), pengendalian

(*controlling*), pengambilan keputusan (*decision-making*) dan penilaian kinerja organisasi atau perusahaan.”

Akuntansi manajemen bertujuan menghasilkan data akuntansi yang digunakan untuk keperluan pengambilan keputusan internal manajemen yang mengolah perusahaan. Informasi akuntansi manajemen digunakan oleh pihak manajemen untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan dalam mengendalikan kegiatan usahanya yang kemudian digunakan sebagai alat pengambilan keputusan.

Investasi merupakan kegiatan penanaman modal berupa uang maupun aset berharga lainnya dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Aktiva tetap merupakan investasi jangka panjang dan merupakan salah satu penilaian yang berpengaruh terhadap laporan keuangan. Unsur pakai suatu aktiva tetap akan mengalami penurunan jika digunakan secara terus menerus yang menyebabkan nilai gunanya berkurang dari tahun ketahun. Dengan adanya informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajer dalam mengambil keputusan dengan tepat guna mengatasi masalah ketidakpastian untuk pengambilan suatu keputusan yang ada dalam perusahaan.

PT Samaristo Mitra Teknik sebagai objek penelitian ini merupakan suatu perusahaan yang menjalankan usahanya pada bagian jasa konstruksi pastinya pengadaan aktiva tetap mempengaruhi jalannya bisnis perusahaan. Oleh karena itu, PT Samaristo Mitra Teknik perlu menentukan suatu keputusan investasi perusahaan dengan memperoleh data yang valid serta akurat guna mengurangi keraguan dalam mengambil suatu keputusan. Dengan adanya informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajer dalam mengambil keputusan dengan tepat guna mengatasi masalah yang ada dalam perusahaan. Selain itu, informasi akuntansi manajemen ini dapat digunakan sebagai tata cara pengelolaan finansial yang ada dalam perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

Akuntansi Manajemen

Definsi Akuntansi Manajemen

Rudianto (2017:9) menyatakan “akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi dimana informasi yang dihasilkan ditujukan kepada pihak-pihak internal organisasi, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, dan sebagainya guna pengambilan keputusan internal organisasi.” Mustikowati (2015:3-4) menjelaskan bahwa “akuntansi manajemen dapat dipandang sebagai suatu sistem informasi yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan

menggunakan masukan (*input*) yang kemudian diproses untuk mencapai suatu tujuan.” Proses (pengolahan) merupakan inti dari suatu sistem informasi akuntansi manajemen yang digunakan untuk mengubah masukan menjadi keluaran yang dapat memenuhi tujuan dari suatu sistem.

Akuntansi manajemen dapat dilihat dari dua perspektif, yaitu akuntansi manajemen sebagai bentuk akuntansi dan akuntansi manajemen sebagai bentuk informasi. Akuntansi manajerial sebagai jenis akuntansi adalah sistem pemrosesan data keuangan yang digunakan untuk membuat informasi keuangan untuk kepentingan pengguna dalam suatu organisasi, sedangkan akuntansi manajerial sebagai jenis data adalah informasi kuantitatif yang menggunakan uang sebagai satuannya aktivitas manajemen untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan.

Akuntansi Manajemen Sebagai Suatu Tipe Informasi

Mustikowati (2015:11) menjelaskan bahwa “akuntansi manajemen dipandang sebagai suatu tipe akuntansi yaitu merupakan suatu proses untuk mengolah informasi keuangan guna memenuhi keperluan para manajer dalam perencanaan dan pengendalian aktivitas organisasi.” Informasi adalah fakta, data, pengamatan, atau sesuatu yang berkontribusi pada kognisi. Informasi tersebut digunakan untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan.

Tipe Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen menurut Mustikowati (2015:18) digolongkan menjadi beberapa bagian, antara lain:

1. Informasi akuntansi penuh
2. Informasi akuntansi diferensial
3. Informasi akuntansi pertanggungjawaban

Pengambilan Keputusan

Menurut Lipursari (2013) “pengambilan keputusan ialah sebuah hasil dari pemecahan suatu masalah dan jawaban dari suatu pertanyaan sebagai hukum situasi, serta merupakan pemilihan dari salah satu alternatif dari alternatif lainnya dan pengakhiran dari proses pemikiran tentang masalah atau problema yang sedang dihadapi.”

Proses pengambilan keputusan menurut Muslichah & Bahri (2021:148) Secara garis besar, terdiri dari empat fase yaitu:

1. Mengidentifikasi masalah
2. Mengidentifikasi alternatif pemecahan masalah
3. Mengumpulkan dan menganalisis data
4. Memilih alternatif

Pengambilan Keputusan Taktis

Menurut Nursanty, et al., (2022:168) pengambilan keputusan taktis ialah proses memilih salah satu yang menguntungkan dari beberapa alternatif keputusan taktis. Sjahrial & Purba (2017:73) menjelaskan “pengambilan keputusan taktis (*tactical decision making*) merupakan pemilihan diantara berbagai alternatif dengan hasil yang langsung atau terbatas.”

Menurut Nursanty, et al., (2022:168) ada enam tahap proses pengambilan keputusan taktis, antara lain yaitu:

- Tahap 1: Mengidentifikasi masalah.
- Tahap 2: Mengidentifikasi setiap alternatif penyelesaian masalah.
- Tahap 3: Mengidentifikasi biaya dan manfaat dari setiap alternatif penyelesaian masalah.
- Tahap 4: Menghitung total biaya dan manfaat relevan dari setiap alternatif penyelesaian masalah.
- Tahap 5: Pertimbangkan dengan faktor kualitatif.
- Tahap 6: Mengambil keputusan dengan memilih alternatif yang memberikan manfaat yang terbesar.

Konsep Biaya Dalam Pengambilan Keputusan

Dalam proses pengambilan keputusan, peran informasi akuntansi manajemen adalah untuk mengumpulkan dan memproses informasi penting, termasuk biaya yang signifikan, yang digunakan oleh para pemimpin bisnis sebagai dasar pengambilan keputusan.

Menurut Kardinal (2017:32) berdasarkan tujuan pengambilan keputusan manajemen, biaya dapat dikelompokkan menjadi:

1. Biaya Relevan (*relevant cost*)
2. Biaya Tidak Relevan (*irrelevant cost*)

Menurut Nursanty, et al., (2022:167) keputusan manajerial dilihat dari jangka waktunya, dapat dikelompokkan menjadi keputusan bersifat jangka panjang (keputusan strategis) dan keputusan bersifat jangka pendek (keputusan taktis). Keputusan jangka panjang (keputusan strategis) merupakan keputusan pemilihan strategi untuk mencapai keunggulan bersaing. Sedangkan keputusan yang bersifat jangka pendek (keputusan taktis) berdampak jangka panjang.

Biaya Relevan

Menurut Nursanty, et al (2022:170) “biaya relevan merupakan faktor utama dalam menentukan pemecahan masalah untuk pengambilan keputusan. Biaya relevan merupakan biaya yang berbeda diantara berbagai pilihan atau alternatif dan merupakan biaya masa depan.

Analisis terhadap biaya relevan merupakan konsep dasar dalam pengambilan keputusan taktis.”

Berikut merupakan tabel alat pengambilan keputusan membeli atau menyewa dengan menggunakan konsep analisis biaya relevan.

Tabel 1 Analisis Pengambilan Keputusan Membeli atau Menyewa

Keterangan	Membeli (Rp)	Menyewa (Rp)	Perbedaan (Rp)	Selisih (%)
Modal membeli/menyewa	Rp xxx			
Biaya-biaya relevan:	Rp xxx			
Selisih menguntungkan	Rp xxx	Rp xxx		...%

Sumber: (Halim & Supomo, 2005)

Penggunaan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Investasi

Mulyadi (2015:115) menjelaskan bahwa dalam pengambilan keputusan investasi, manajemen membutuhkan informasi akuntansi manajemen berupa aktiva penuh, pendapatan penuh, dan biaya penuh masa yang akan datang. Saat mengambil keputusan investasi tertentu, seperti mengganti aset tetap berdasarkan pertimbangan penghematan biaya, manajemen memerlukan informasi akuntansi manajemen berupa aset diferensial dan biaya diferensial. Perbedaan tersebut memberikan ukuran penghematan biaya yang dapat dicapai dengan mengganti aset tetap yang direncanakan.

Investasi Aktiva Tetap

Definisi Investasi Aktiva Tetap

Menurut Rosidah, Almunawwaroh, & Marlina (2018:139) “Investasi yaitu suatu kegiatan dan aktivitas yang berhubungan dengan finansial dan ekonomi yang secara garis besar dilakukan untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan finansial yang dilakukan di masa yang akan datang dan memiliki resiko dalam pelaksanaannya.” Investasi pada aset berwujud adalah investasi pada bangunan, mesin, kendaraan, dan aset berwujud lainnya. Dana yang diinvestasikan dalam aset tetap secara bertahap dikembalikan ke perusahaan dalam waktu satu tahun atau lebih melalui penyusutan. Tujuan dari investasi aktiva tetap adalah untuk mendapatkan kembali dana dari dana yang diinvestasikan. Investasi pada aset tetap memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun, sedangkan investasi pada aset lancar memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun.

Karakteristik Aktiva Tetap

Menurut Sudibyo (2018:90-91) karakteristik aktiva tetap ialah sebagai berikut:

1. Aktiva atau harta perusahaan yang berwujud
2. Digunakan dalam operasi perusahaan
3. Tidak untuk dijual kembali dalam rangka kegiatan normal perusahaan
4. Mempunyai manfaat lebih dari satu tahun
5. Memiliki perusahaan

Penilaian Investasi dalam Aktiva Tetap

Rosidah, Almunawwaroh, & Marlina (2018:140) menjelaskan bahwa kriteria penilaian investasi digunakan untuk melihat apakah investasi yang akan diputuskan memberikan tambahan keuntungan atau tidak, harus diterima atau ditolak dan bagaimana prospeknya selama investasi tersebut dilaksanakan. Perusahaan biasanya lebih tertarik pada investasi aktiva tetap, karena investasi aktiva tetap diperlukan untuk dapat meningkatkan produktifitas perusahaan.

Untuk mengambil keputusan investasi dilakukan dengan menggunakan metode penilaian investasi, menurut Rosidah, Almunawwaroh, & Marlina (2018:141) metode ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- Metode yang mengabaikan nilai waktu uang, yang terdiri dari:
 - a. Metode periode pengembalian (*Pay Back Period Method*)

$$\text{Pay back period (dalam tahun)} = \frac{\text{Investasi awal}}{\text{Kas masuk bersih}}$$

- b. Metode tingkat imbalan akuntansi (*Accounting Rate of Return Method*)

$$\text{Tingkat Imbalan Akuntansi} = \frac{\frac{\text{Penghematan} - \text{Depresiasi}}{\text{Biaya alat baru}}}{\text{Investasi awal}}$$

- Metode yang memperhitungkan nilai waktu uang, yaitu:
 - a. Metode nilai sekarang bersih (*Present Value Method*)

$$NT = AK \frac{1}{(1 + i)^n}$$

- b. Metode tingkat imbalan internal (*Internal Rate of Return Method*)

$$\text{IRR} = I_1 + \frac{\text{NPV}_1}{\text{NPV}_1 - \text{NPV}_2} \times I_2 - I_1$$

METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan terhadap investasi aset tetap di perusahaan. Penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam penelitian deskriptif kualitatif bersifat studi kasus. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kualitatif yang didukung dengan jenis data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data primer. Metode analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam mengerjakan suatu proyek pembangunan gedung berupa tempat belanja, PT Samaristo Mitra Teknik hendak memutuskan untuk menyewa atau membeli excavator. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak PT Samaristo Mitra Teknik, perusahaan menemukan sebuah excavator bekas merk Komatsu PC 75 UU-3E dengan harga jual Rp400.000.000 dan umur ekonomisnya diperkirakan selama 5 tahun. Dalam pengerjaan sebuah proyek pembuatan gedung berupa tempat belanja, diperlukan waktu selama 4 bulan. Berikut merupakan perhitungan biaya sewa excavator selama 4 bulan atau selama pengerjaan proyek.

Tabel 2 Beban Sewa Excavator Selama Pengerjaan Proyek

Keterangan	Biaya
Biaya sewa excavator	Rp 16.640.000
Upah tenaga operator	Rp 23.400.000
Biaya-bahan-bakar	Rp 9.750.000
Biaya pelumas	Rp 1.235.000
Biaya mobilisasi	Rp 5.500.000
Total Biaya Sewa Excavator/4 Bulan	Rp 56.525.000

Sumber: Diolah Dari Hasil Penelitian

Berdasarkan perhitungan biaya sewa excavator diatas, biaya yang dikeluarkan ialah sebesar Rp56.525.000/4bulan atau selama pengerjaan proyek.

Dapat diketahui bahwa harga yang dikeluarkan jika perusahaan membeli sebuah excavator adalah Rp400.000.000 dengan masa manfaat selama 5 tahun. Maka dapat dihitung biaya depresiasi excavator dimana excavator memiliki masa manfaat alat berat selama 5 tahun pemakaian dengan nilai sisa excavator diambil dari 20% harga beli yaitu sebesar Rp80.000.000. Berikut merupakan nilai perhitungan biaya depresiasi excavator dengan menggunakan metode garis lurus:

$$\begin{aligned} \text{Depresiasi} &= \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}} \\ \text{Depresiasi} &= \frac{(\text{Rp}400.000.000 - \text{Rp}80.000.000)}{5} \\ &= \text{Rp}64.000.000 \text{ per tahun} \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas di dapatkan hasil biaya depresiasi excavator per tahun adalah senilai Rp64.000.000.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak PT Samaristo Mitra Teknik, adapun biaya pemeliharaan yang dikeluarkan ketika membeli excavator selama satu tahun ialah sebagai berikut:

Tabel 3 Biaya Pemeliharaan Excavator Selama Satu Tahun

Keterangan	Biaya
Biaya perawatan dan perbaikan	Rp 30.000.000
Biaya gemuk	Rp 6.600.000
Biaya operasional	Rp 99.450.000
Biaya lain-lain	Rp 20.205.000
Jumlah biaya pemeliharaan/tahun	Rp 156.255.000

Sumber: Diolah Dari Hasil Penelitian

Total keseluruhan biaya pemeliharaan excavator selama satu tahun adalah sebesar Rp156.255.000. Dengan begitu dapat dilakukan analisis perbandingan biaya relevan yang dikeluarkan oleh perusahaan selama satu tahun untuk alat pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Analisis Perbandingan Biaya yang Dikeluarkan

Keterangan	Sewa	Beli
Biaya sewa excavator	Rp 49.920.000	
Biaya depresiasi excavator		Rp 64.000.000
Biaya upah tenaga operator	Rp 70.200.000	
Biaya bahan bakar	Rp 29.250.000	
Biaya pelumas	Rp 3.705.000	
Biaya mobilisasi	Rp 16.500.000	
Biaya perawatan dan perbaikan		Rp 30.000.000
Biaya gemuk		Rp 6.600.000
Biaya operasional		Rp 99.450.000
Biaya lain-lain		Rp 20.205.000

Jumlah Biaya	Rp 169.575.000	Rp 220.255.000
---------------------	-----------------------	-----------------------

Sumber: Data Diolah Dari Hasil Penelitian

Dapat dilihat dari perhitungan tabel perbandingan dana yang dikeluarkan selama satu tahun diantara menyewa atau membeli excavator biaya yang harus dikeluarkan ketika menyewa excavator ialah sebesar Rp169.575.000 dan biaya yang dikeluarkan ketika membeli excavator ialah sebesar Rp220.255.000 selama satu tahun. Dengan begitu dapat dihitung nilai *present value* excavator yang harus dikeluarkan dari masing-masing alternatif dengan masa manfaat 5 tahun dan dengan tingkat *discount factor* 10% ialah sebagai berikut:

Tabel 5 Nilai *Present Value* Biaya yang Dikeluarkan Menyewa Excavator

Tahun ke	Jumlah (Rp)	D.F (10%)	Present Value
1.	Rp 169.575.000	0.909	Rp 107.044.219
2.	Rp 169.575.000	0.826	Rp 97.270.104
3.	Rp 169.575.000	0.751	Rp 88.438.073
4.	Rp 169.575.000	0.683	Rp 80.430.365
5.	Rp 169.575.000	0.621	Rp 73.129.219
PV Biaya Menyewa Excavator			Rp 446.311.979

Sumber: Data Diolah Dari Hasil Penelitian

Berdasarkan perhitungan nilai *present value* tabel diatas, biaya yang dikeluarkan ketika menyewa excavator yang di *present value* selama 5 tahun dengan tingkat *discount factor* 10% ialah sebesar Rp446.311.979.

Tabel 6 Nilai *Present Value* Biaya yang Dikeluarkan Membeli Excavator

Tahun ke	Jumlah (Rp)	D.F (10%)	Present Value
1.	Rp 220.255.000	0.909	Rp 139.035.969
2.	Rp 220.255.000	0.826	Rp 126.340.715
3.	Rp 220.255.000	0.751	Rp 114.869.101
4.	Rp 220.255.000	0.683	Rp 104.468.170
5.	Rp 220.255.000	0.621	Rp 94.984.969
PV Biaya Membeli Excavator			Rp 579.698.924

Sumber: Data Diolah Dari Hasil Penelitian

Dari hasil perhitungan nilai *present value* tabel diatas, biaya yang dikeluarkan ketika membeli excavator yang di *present value* selama 5 tahun dengan tingkat *discount factor* 10% ialah sebesar Rp579.698.924.

Pembahasan

Berdasarkan dari perhitungan nilai *present value* biaya yang dikeluarkan untuk menyewa dan membeli, keputusan untuk menyewa lebih menguntungkan daripada membeli,

karena biaya yang dikeluarkan ketika membeli excavator selama 5 tahun lebih besar dibandingkan dengan menyewa excavator dengan selisih menguntungkan sebesar Rp133.386.944 atau sebesar 13%. Berdasarkan hasil analisis perbandingan biaya tersebut dapat dijadikan pertimbangan utama perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Ketika akan menentukan suatu keputusan antara memilih alternatif beli atau sewa alat berat berdasarkan perbandingan biaya, perusahaan harus memisah biaya yang dianggap relevan dengan keputusan pembelian maupun sewa alat berat. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat mengambil keputusan dengan tepat.

Biaya yang diperhitungkan dalam pemilihan alternatif menyewa atau membeli ialah biaya perbandingan yang dikeluarkan untuk excavator selama satu tahun. Masing-masing dari jumlah biaya tersebut dihitung dengan menggunakan konsep nilai sekarang (*present value*) selama umur ekonomis excavator yaitu 5 tahun dengan tingkat *discount factor* 10%.

Dari perhitungan nilai *present value*, maka perkiraan biaya yang akan dikeluarkan untuk menyewa excavator ialah sebesar Rp446.311.979, sedangkan perkiraan biaya yang dikeluarkan untuk membeli excavator ialah sebesar Rp579.698.924.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT Samaristo Mitra Teknik, jika perusahaan menggunakan alternatif sewa atau beli ketika memperoleh aset tetap, dapat dipastikan bahwa perusahaan menggunakan informasi akuntansi manajemen berupa informasi akuntansi diferensial dalam proses pengambilan keputusannya.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa peran informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan investasi aktiva tetap sangat dibutuhkan oleh PT Samaristo Mitra Teknik. Dalam mengambil suatu keputusan investasi aktiva tetap, perusahaan menggunakan informasi akuntansi manajemen berupa informasi akuntansi diferensial guna mendapatkan taksiran perbedaan biaya yang akan dikeluarkan dalam suatu alternatif yang mempunyai manfaat bagi manajemen dalam menentukan suatu keputusan.

Perusahaan melakukan perbandingan antara menyewa atau membeli ketika akan melakukan pengambilan suatu keputusan dengan menggunakan konsep biaya relevan. Alasan yang menyatakan bahwa PT Samaristo Mitra Teknik menggunakan konsep biaya relevan yaitu karena adanya perbedaan biaya yang akan dikeluarkan pada masing-masing alternatif lalu di perbandingkan sehingga keluar suatu keputusan berdasar biaya terendah diantara alternatif yang akan dipilih, selain itu informasi biaya dari hasil perhitungan biaya yang akan dikeluarkan

merupakan penaksiran biaya pada masa depan yang diperkirakan akan dikeluarkan oleh perusahaan.

Berdasarkan perhitungan perbandingan antara menyewa atau membeli excavator dengan menggunakan metode *present value* maka hasil perhitungan menunjukkan bahwa alternatif menyewa lebih menguntungkan dibandingkan dengan alternatif membeli. Total biaya yang dikeluarkan ketika menyewa excavator adalah Rp446.311.979 dan total biaya yang dikeluarkan ketika membeli excavator ialah sebesar Rp579.698.924 dengan selisih perbandingan sebesar Rp133.386.944 atau sebesar 13%.

Dengan begitu perusahaan memilih alternatif untuk menyewa dikarenakan dana yang dikeluarkan untuk menyewa lebih kecil dibanding dengan dana yang dikeluarkan untuk membeli excavator, selain itu alasan alternatif menyewa dipilih karena dalam pengerjaan suatu proyeknya PT Samaristo Mitra Teknik tidak selalu menggunakan excavator. Excavator hanya digunakan dalam pengerjaan proyek tertentu saja dan tidak setiap saat digunakan, yang berarti bahwa sewa excavator hanya dilakukan selama per hari bukan selama per pengerjaan proyek. Jika perusahaan memilih alternatif untuk membeli maka akan ada biaya pemeliharaan yang harus di keluarkan setiap tahunnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT Samaristo Mitra Teknik mengenai peranan informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan investasi aktiva tetap, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi akuntansi manajemen berperan dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang berupa aktiva tetap pada perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari perusahaan yang melakukan perbandingan antara menyewa atau membeli suatu aktiva tetap dimana informasi akuntansi manajemen digunakan dalam memilih salah satu alternatif yang ada seperti pada saat pengambilan keputusan menyewa atau membeli excavator. Selain itu, PT Samaristo Mitra Teknik juga menggunakan konsep biaya relevan dalam proses pengambilan keputusan investasi jangka panjang berupa aktiva tetap.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan penulis pada PT Samaristo Mitra Teknik ialah:

1. Mengambil keputusan untuk menyewa excavator merupakan pilihan yang tepat karena biaya yang dikeluarkan ketika menyewa excavator lebih kecil dibandingkan dengan membeli excavator.

2. Mengevaluasi keputusan yang berdasarkan informasi akuntansi manajemen terhadap. Pengambilan keputusan investasi aktiva tetap supaya hasil yang di dapatkan lebih maksimal.
3. Perusahaan harus lebih berhati hati dalam mengkaji biaya relevan untuk membuat keputusan yang bersifat jangka panjang terutama aktiva tetap.
4. Perusahaan diharapkan selalu menggunakan informasi akuntansi manajemen ketika akan melakukan pengambilan keputusan jangka panjang guna memilih alternatif yang terbaik diantara alternatif yang ada.

DAFTAR REFERENSI

- Halim, A., & Supomo, B. (2005). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Hariani, Malikhah, A., & Afifudin. (2021). Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Asset Jangka Panjang Pada PT. Seger Agro Nusantara. *E-JRA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, X*, 10-17.
- Kardinal. (2017). *Akuntansi Manajemen*. Palembang. Diambil kembali dari <https://www.academia.edu/37851315/>
- Lipursari, A. (2013). Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Pengambilan Keputusan. *Stie Semarang*, 26-37.
- Makisanti, E., Elim, I., & Kalolo, M. Y. (2022, Januari). Evaluasi Peranan Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap pada Hotel Gran Puri Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum), V*, 773-782.
- Mulyadi. (2015). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Muslichah, & Bahri, S. (2021). *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Mustikowati, R. I. (2015, June). *Modul Belajar Akuntansi Manajemen*. Diambil kembali dari Modul Belajar Akuntansi Manajemen - Repository UNIKAMA: repository.unikama.ac.id
- Ningtyas, S. R., & Sutjahyani, D. (2021). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aktiva Tetap (CV Pandawa Putra Bombana). *Repository Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*.
- Nursanty, I. A., Jusmarni, Minarni, Fauzi, A. K., Anwar, Maqsudi, A., . . . Febrianty. (2022). *Akuntansi Manajemen*. Nusa Tenggara Barat: Seval Literindo Kreasi.
- Rosidah, E., Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2018). *Akuntansi Manajemen*. Bandung: Mujahid Press.
- Rudianto. (2017). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sjahrial, D., & Purba, D. (2017). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sudiby, S. K. (2018). *Akuntansi Keuangan I Pengelolaan Kas, Persediaan, Aktiva Tetap dan Piutang*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.